

**FORMULIR
PENENTUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa: MILDADARI ZURWENDA SURI
 NIM : P032114401025
 Judul KTI yang diusulkan berdasarkan prioritas:

No	Bidang/departemen	Judul
1	Maternitas	Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif
2	Maternitas	Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Pada Ibu Post Sectio Caesarea
3	Maternitas	Penerapan Pijat Kaki pada Ibu Hamil Trimester III untuk mengurangi edema kaki

Usulan nama pembimbing:

1. Ns. Masnun, SST, S.Kep, M.Kep
2. Ns. Erni Forwaty, S.Kep, M.Kep

Hari/Tanggal Pengumpulan Selasa, 13 Februari 2024

Pukul : 12.17 WIB

Judul KTI yang disetujui: Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan masalah menyusui tidak efektif

Mengetahui
 Kaprodi D3 KEPERAWATAN

(IDAYANTI SPD, S.Kep, M.Kes.)

NIP. 196910221994032002

Pekanbaru, 13 Februari 2024
 Koordinator MK KTI
 Program Studi D3 KEPERAWATAN

(Ns. MELLY, SST, S.Kep, M.Kes.)

NIP. 19740102200212200

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : MILDADARI ZURWENDA SURI
 NIM : P03211440025
 Nama Pembimbing : HJ. Maemun, SST, S.Kep, M.Kep

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1.	Rabu / 7-2-2024	Judul	Perbaiki sesuai arah	
2.	Senin / 12/02/2024	Judul dan latar belakang	Perbaiki	
3.	Selasa 13/2/2024	Judul Latar belakang	ACC judul Perbaiki	
4.	Jum'at, 23/02/2024	Bab 1	Perbaiki	
5.	Rabu / 28/02 2024	Bab 1	Perbaiki	
6.	Jum'at 15/03/2024	Bab 2 & 3	Lampirkan Bab 2 dan 3 Perbaiki	
7.	Senin / 15-03-2024	Proposal	ACC Konsul Revisi. 2 Pernyataan ijin	

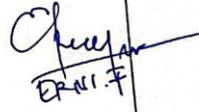
LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : MILDADARI ZURWENDA SURI
 NIM : P032114401025
 Nama Pembimbing : Ns. Masnun, SST, S.Kep, M. Biomed

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
8.	Senin/ 20-5-2024.	Bimbing LTA Bab 1-5	Perbaikan	
9.	Selasa / 21-5-2024	— u —	Perbaikan Lengkap sesuai Pedoman KTI Konsul Pemb. 2	
10.	Rabu/ 22-5-2024	— u —	Ace isean	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : MILDADARI ZURWENDI SURI
 NIM : P032114401025
 Nama Pembimbing : Ns. Erni Forwaty, S.Kep., I.M., Kep

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1.	Selasa, 12/03/2024	BAB I - III	Penulisan numbering sesuai dengan pedoman Penulisan sub bab pada BAB 3 sesuai dengan pedoman halaman 16 dan lengkapi lampiran	 <u>Ns. ERNI FORWATY, M.Kep</u> NIP. 198210172006042025
2.	Kamis, 14/03/2024	BAB I - III	Perbaiki sesuai saran	 <u>Ns. ERNI FORWATY, M.Kep</u> NIP. 198210172006042025
3.	Senin, 18/03/2024	Acc BAB I - III	acc yin proposal	 ERNI.F

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : MILDADARI ZURWENDA SURI
 NIM : P032114401025
 Nama Pembimbing : Ns. Erni Forwaty, S. Kep, M. Kep

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
4.	21/05 2024	Bab 3, 4 & 5	- Perbaiki tabel	 ERNI.F
5.	24/5 -24	KTI	- Perbaiki numbering - Font tabel 12 spasi double - Rapikan penulisan	 ERNI.F
	25/5.24	KTI	- Acc ujian Hasil	 ERNI.F

ERNI.F

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Riau

Jalan Melur No.103, Harjosari, Sukajadi,
Pekanbaru, Riau 28122
(0761) 36581
<https://pkr.ac.id>

Komisi Etik Penelitian Penelitian Kesehatan

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

No : LB.02.03/EA/KEPK-PKR/32/2024

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Riau, setelah membaca dan menelaah dengan teliti, menyatakan bahwa
The Health Research Ethics Committee (KEPK) of Poltekkes Kemenkes Riau, has carefully readed and reviewed, States that

Judul Penelitian <i>Title of Reseach Protocol</i>	: Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif di Praktik Mandiri Bidan Dince Safrina Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai
Peneliti Utama <i>Principle Investigator</i>	: Mildadari Zurwenda Suri
Anggota Peneliti <i>Participating Investigator (s)</i>	: -
Pembimbing <i>Supervisor</i>	: 1. Ns. Masnun, SST, S.Kep, M.Biomed 2. Ns. Erni Forwaty, M.Kep
Institusi Peneliti <i>Institution(s) of Investigator</i>	: Poltekkes Kemenkes Riau
Tanggal Persetujuan <i>Date of Approval</i>	: 02 April 2024 (<i>valid for one year beginning from the date of approval</i>)

Telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki tahun 2008 dan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut.
Has fulfilled the ethical principle outline in the Declaration of Helsinki 2008 and therefor can be carried out.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan berhak untuk memantau kegiatan penelitian tersebut.
The Health Research Ethics Committee (KEPK) has the right to monitor the research activities.

Pekanbaru, April 02nd 2024
Ketua KEPK Poltekkes Kemenkes Riau
Principal of KEPK Poltekkes Kemenkes Riau


Alkausyari Aziz, SKM, M.Kes
NIP. 197107252000031001

INFORMED CONSENT

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Riau :

Nama : Mildadari Zurwenda Suri
NIM : P032114401025

Bermaksud melakukan penelitian dengan Judul "Asuhan keperawatan Pada Ny. M. Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif di Praktik Mandiri Bidan Dince Safrina Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai". Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, saya mohon kesediaan Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian saya. Apabila Ibu berkenan, saya memohon Ibu untuk terlebih dahulu bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (informed consent).

Demikianlah permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti



Mildadari

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

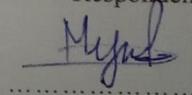
Nama : MELUR

Alamat : Jl. PEMBINA II

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian

Pekanbaru, 22 Apr 2024

Responden



INFORMED CONSENT

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Riau :

Nama : Mildadari Zurwenda Suri
NIM : P032114401025

Bermaksud melakukan penelitian dengan Judul "Asuhan keperawatan Pada Ny... Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif di Praktik Mandiri Bidan Dince Safrina Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai". Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, saya mohon kesediaan Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian saya. Apabila Ibu berkenan, saya memohon Ibu untuk terlebih dahulu bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (informed consent).

Demikianlah permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti



Mildadari

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indrawati

Alamat : Jl. Taruna IV

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian

Pekanbaru, 10 Mei 2024

Responden



Lampiran 5

FORMAT PENGKAJIAN IBU NIFAS

Tanggal / Pukul :
Tempat :
Oleh :

I. PENGKAJIAN

a. Data Subyektif

1) Biodata

Nama Ibu :	Nama Suami :
Umur :	Umur :
Agama :	Agama :
Suku / Bangsa :	Suku / Bangsa :
Pendidikan :	Pendidikan :
Pekerjaan :	Pekerjaan :
Alamat :	Alamat :

- 2) Alasan datang :
- 3) Keluhan utama :
- 4) Riwayat menstruasi :
 - a) Menarche umur :
 - b) Siklus :
 - c) Volume :
 - d) Keluhan :
- 5) Riwayat pernikahan :
 - a) Usia menikah pertama kali :
 - b) Status pernikahan :
 - c) Pernikahan ke :
 - d) Lama pernikahan :
- 6) Riwayat kesehatan yang lalu
- 7) Riwayat kesehatan sekarang
- 8) Riwayat kesehatan keluarga
- 9) Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu :
 - a) Kehamilan :
 - b) Persalinan :
 - c) Nifas :
- 10) Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas sekarang :
 - a) Kehamilan :
 - b) Persalinan :
 - c) Nifas :
- 11) Riwayat KB dan Rencana KB :
- 12) Pola kebiasaan sehari-hari :
 - a) Pola nutrisi :
 - b) Pola eliminasi :
 - c) Personal hygiene :
 - d) Pola aktivitas :
 - e) Pola istirahat/ tidur :
- 13) Keadaan psikologi dan budaya :

b. Data Obyektif

1) Pemeriksaan Umum

- a) Keadaan umum :
- b) Kesadaran :
- c) Tanda vital
 - Tekanan darah :
 - Suhu :

2) Pemeriksaan fisik

- Wajah :
- Mata :
- Leher :
- Dada :
- Payudara :
- Perut :
- Ekstremitas :
- Genetalia :

3) Data penunjang

a) Data bayi

- Lahir tanggal : jam :
- Keadaan umum :
- Kesadaran :
- Nadi :
- RR :
- BBL :
- Jenis kelamin :
- Nutrisi :

II. IDENTIFIKASI DIAGNOSA DAN MASALAH AKTUAL

a. Diagnosa Keperawatan

“Ny “...” usia P__Ab__Post Partum hari ke....

b. Data subyektif

:

c. Data objektif

:

d. Masalah :

1) Data subyektif :

2) Data obyektif :

e. Kebutuhan

:

III. IDENTIFIKASI DIAGNOSA

IV. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SEGERA

V. INTERVE

NSI

Tanggal /

Pukul :

Tujuan :

Kriteria Hasil :

Intervensi

1)

2)

3) dst

VI. IMPLEME

NTASI

Tanggal /

Pukul :

Implementasi

1)

2)

3)

VII.EVALUASI

Tanggal / Pukul :

S :

O :

A :

P :

Pengkaji
()

SOP



STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)
PERAWATAN PAYUDARA

1.	PENGERTIAN	Perawatan Payudara adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memelihara kesehatan payudara dengan tujuan untuk mempersiapkan laktasi pada masa post partum.
2.	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kebersihan payudara • Mengenyalkan puting susu supaya tidak mudah lecet • Menjaga puting susu agar tetap menonjol • Menjaga bentuk payudara tetap baik • Mencegah terjadinya penyumbatan • Memperbanyak produksi Asi dan melancarkan ASI • Mencegah terjadinya bendungan ASI
3.	INDIKASI	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu Post Partum
4.	KONTRAINDIKASI	-
5.	PERSIAPAN ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Baby oil secukupnya • Kapas secukupnya • Handuk besar 2 buah • Air hangat dan dingin dalam baskom • Waslap 2 buah

6.	PERSIAPAN PASIEN	<ul style="list-style-type: none"> • Salam terapeutik disampaikan kepada pasien • Memastikan kebutuhan pasien dalam massage payudara • Informasikan tentang tujuan massage payudara • Melakukan Informed consent kepada pasien dan keluarganya • Menjaga privasi pasien/ruangan yang nyaman
7.	CARA KERJA	<p>a. Kompres puting susu dan daerah sekitarnya dengan menempelkan kapas atau lap yang dibasahi minyak</p> <p>b. Bersihkan puting susu dan area sekitarnya dengan handuk kering yang bersih.</p> <p>c. Pegang kedua puting susu, lalu tarik keluar bersama dan diputar 20 kali ke dalam dan keluar.</p> <p>d. Pangkal payudara dipegang dengan kedua tangan lalu payudara di-urut dari pangkal menuju puting sebanyak 30 kali. Kemudian pijat daerah areola sehingga keluar cairan 1-2 tetes untuk memastikan saluran susu tidak tersumbat.</p> <p>e. Pakailah bra yang menopang payudara</p>
8.	TERMINASI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil tindakan yang baru dilakukan • Berpamitan dengan pasien • Membereskan dan kembalikan alat ke tempat semula • Mencuci tangan • Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

SOP

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU PRODI DIII KEPERAWATAN JURUSAN KEPERAWATAN	
---	--	---

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR
--

1	PENGERTIAN	Cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar.
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan ikatan emosional antara ibu dan bayi • Menurunkan risiko berbagai penyakit • Mencegah infeksi dan berbagai penyakit • Mencukupi kebutuhan nutrisi bayi
3	INDIKASI	Ibu Menyusui
4	KONTRAINDIKASI	-
5	PERSIAPAN ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi menyangga punggung • Kursi kecil • Bantal besar 2 atau selimut
6	PERSIAPAN PASIEN	<ul style="list-style-type: none"> • Salam terapeutik disampaikan kepada pasien • Memberikan penjelasan kepada ibu tentang manfaat ASI • Melakukan Informed consent kepada pasien dan keluarganya • Menjaga privasi pasien/ruangan yang nyaman

7

CARA KERJA

- Meminta ibu mencuci tangan dengan sabun dan air
- Menempatkan ibu pada posisi yang nyaman: duduk bersandar, tidur berbaring, atau berdiri. Bila duduk kaki jangan sampai menggantung
- Minta ibu untuk mengeluarkan sedikit ASI dengan cara meletakkan ibu jari dan jari telunjuk sejajar di tepi areola, kemudian tekan ke arah dinding dada lalu dipencet sehingga ASI mengalir keluar. Minta ibu untuk mengoleskan ASI tersebut pada puting susu dan areolasekitarnya. Menjelaskan ke ibu bahwa hal ini bermanfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.

Cara menyusui yang benar



a. Meletakkan bayi



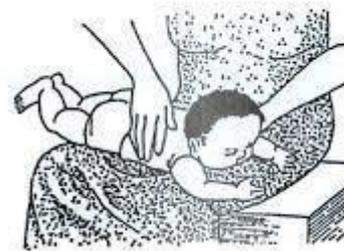
b. Memegang payudara

- Meminta ibu untuk menempatkan kepala bayi pada lengkung siku ibu, kepala bayi tidak boleh tertengadah, sokong badan bayi dengan lengan dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu. Minta ibu untuk memegang bayi dengan satu lengan saja.
- Minta ibu untuk menempatkan satu lengan bayi di bawah ketiak ibu dan satu di depan
- Minta ibu untuk menelakkan bayi menghadap perut/payudara ibu, perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara sehingga telinga dan lengan bayi berada pada satu garis lurus
- Minta ibu untuk menatap bayinya dengan kasih sayang minta ibu untuk menempatkan

		<p>kepala bayi pada lengkung siku ibu, kepala bayi tidak boleh tertengadah, sokong badan bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minta ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang di bawah. Jangan menekan puting susu atau areolanya saja. • Minta ibu untuk memberi rangsangan kepada bayi agar membuka mulut (rooting reflex) dengan cara: Menyentuh pipi dengan puting susu, atau menyentuh sisi mulut bayi • Setelah bayi membuka mulut, minta ibu untuk dengan cepat mendekatkan kepala bayi ke payudara ibu dengan puting serta areola dimasukkan ke mulut bayi: Usahakan sebagian bagian besar areola dapat masuk ke dalam mulut bayi, setelah bayi mulai menghisap, payudara tak perlu dipegang atau ditopang lagi • Perhatikan tanda-tanda perlekatan bayi yang baik: Dagu bayi menempel di payudara (C=chin) Sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi, terutama areola bagian bawah (A= Areola) bibir bayi terlipat keluar (bibir atas terlipat keatas dan bibir bawah terlipat ke bawah) sehingga tidak mencucu (L=lips) mulut terbuka lebar (M=mounth) • Menjelaskan kepada ibu mengapa perlekatan bayi harus benar • Minta ibu untuk ganti menyusui pada payudara yang lain apabila pada satu
--	--	--

payudara sudah terasa kosong. Minta ibu melepas isapan dengan cara: Jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut, atau dagu bayi ditekan ke bawah

- Minta ibu agar menyusui berikutnya dimulai dari payudara yang belum terkosongkan (yang di isap terakhir)
- Setelah selesai menyusui, minta ibu untuk mengeluarkan ASI sedikit kemudian oleskan pada puting susu dan areola sekitarnya. Biarkan kering dengan sendirinya
- Minta ibu untuk menyendawakan bayinya dengan cara: Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibukemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan, atau Bayi tidur tengkurap di pangkuan ibu, kemudianpunggungnya ditepuk perlahan-lahan
- Jelaskan pada ibu tujuan menyendawakan bayi



- Menjelaskan pada keluarga/pasien bahwa praktik menyusui sudah selesai dilaksanakan
- Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
- Mencuci tangan di bawah air mengalir dengan sabun dan dikeringkan dengan handuk.



Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali

CARA KEEMPAT
Cara yang lain dapat dilakukan dengan kedua tangan ke arah puting susu

- Kedua Ibu jari di atas payudara dan jari-jari yang lain menopang payudara
- Lakukan massage/memijat berulang-ulang 25 s/d 30 kali

PERAWATAN TERAKHIR

- ❖ Terakhir lakukan gerakan memelintir puting susu sampai puting susu Elastis dan kenyal



❖ Kemudian cuci payudara dengan air hangat dan kompres payudara dengan handuk kecil yang sudah dibasahi dengan air hangat secara bergantian pada payudara yang lain selama 5 menit



- ❖ Kemudian lanjutkan dengan kompres dingin dan diakhiri dengan air dingin
- ❖ Ulangi secara bergantian sebanyak 3 kali pada setiap payudara
- ❖ Kemudian lakukan pengeluaran ASI dan keringkan

PERAWATAN PAYUDARA POST PARTUM

RAWATLAH PAYUDARA ANDA GUNA KESEHATAN BAYI ANDA



IBU SUDAH LULUS MENYUSUI

Lakukan perawatan payudara setiap hari terutama sebelum mandi



INDONESIA SEHAT 2010

Pengertian II

Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut.



Beberapa Posisi yang Tepat bagi Ibu untuk Menyusui:

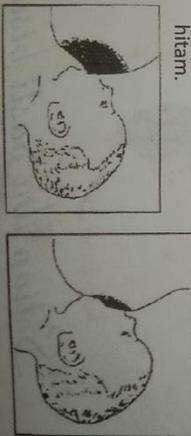
1. Duduklah dengan posisi yang enak atau santai, pakailah kursi yang ada sandaran punggung dan lengan
2. Gunakan bantal untuk mengghajal bayi agar bayi tidak terlalu jauh dari payudara ibu.



Cara memasukkan puting susu ibu ke mulut bayi :

- Cuci tangan yang bersih dengan sabun, perah sedikit ASI dan oleskan disekitar puting, duduk / berbaring dengan santai.
- Bila dimulail dengan payudara kiri, letakkan kepala bayi pada siku bagian dalam lengan kiri, badan bayi menghadap kebadan ibu.
- Lengan kiri bayi diletakkan diseputer pinggang ibu, tangan kiri ibu memegang pantat/paha kanan bayi.
- Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari diatasnya tetapi tidak menutupi bagian yang berwarna hitam (areola mammae).
- Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu
- Tunggu sampai bayi membuka mulutnya lebar
- Masukkan puting payudara secepatnya ke dalam mulut bayi sampai bagian yang berwarna hitam.





salah

benar

Teknik melepaskan hisapan bayi

Setelah selesai menyusui kurang lebih 10 menit, lepaskan hisapan bayi dengan

1. Masukkan jari kelingking ibu yang bersudut mulut bayi
2. Menekan dagu bayi ke bawah
3. Dengan menutup lubang hidung bayi mulutnya membuka
4. Jangan menarik puting susu untuk melepaskannya.

Cara mengendawakan bayi setelah minum ASI :

Setelah bayi melepaskan hisapannya, sendawanya bayi sebelum menyusukan dengan payudara yang lainnya dengan cara:

1. Sandarkan bayi dipundak ibu, tepu punggungnya dengan pelan sampai ba bersendawa
2. Bayi ditelungkupkan dipangkuan ibu san digasok punggungnya.



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Cara Menyusui Yang Benar
Sasaran : Ibu Menyusui
Hari/ Tanggal : 23 April dan 10 Mei 2024
Waktu : 15-20 menit
Tempat : Di rumah Ny.M dan Ny.I

1. Karakteristik Peserta

a. Jumlah Peserta : 2 orang

2. Tujuan Penyuluhan

a. Tujuan Umum

Setelah mendapat penyuluhan diharapkan peserta dapat mempraktekkan cara menyusui yang benar.

b. Tujuan Khusus

Setelah selesai mengikuti penyuluhan, diharapkan :

- a) Peserta dapat menjelaskan pengertian cara menyusui yang benar
- b) Peserta dapat mempraktekkan cara menyusui yang benar

3. Materi Penyuluhan

1) Terlampir

4. Metode

- Ceramah
- Demontrasi
- Tanya jawab

5. Media

- Leaflet

6. Kegiatan penyuluhan

No.	Tahap	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam perkenalan• Pendekatan dengan peserta• Menggali keterampilan ibu bagaimana cara menyusui yang benar	5 menit
2.	Pengembangan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan leaflet• Menjelaskan tentang pengertian cara menyusui yang benar dan fungsi menyusui• Mempraktekkan langkah langkah menyusui yang benar• Memberi kesempatan peserta untuk bertanya.	10 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mengadakan tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan• Meminta peserta untuk mempraktekkan cara menyusui yang benar• Ucapan terima kasih dan salam penutup	5 menit

7. Evaluasi

A Pelaksanaan

1. Tanggal / Jam : 23 April dan 10 Mei 2024
2. Waktu : 10.45 dan 14.30
3. Tempat : Di rumah Ny.M dan Ny.I
4. Jumlah Peserta : 2 orang
5. Respon terhadap penyuluhan : Baik (+)

a) Macam pertanyaan yang diajukan :

1. Kenapa kadang-kadang bayi itu seperti muntah atau gumoh ?
2. Bagaimana cara menyendawakan bayi ?
3. Kenapa payudara sebelah kiri terasa penuh ?
4. Bagaimana cara melepaskan hisapan bayi agar tidak sakit ?
5. Bagaimana cara menghilangkan putih-putih didalam mulut bayi ?

TEKNIK / CARA MENYUSUI YANG BENAR

Cara menyusui yang benar :

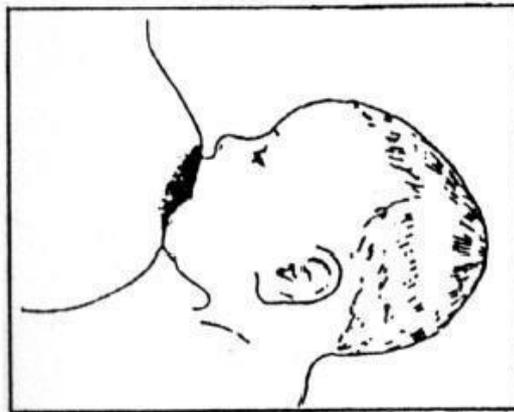
1. Cara menyusui yang benar

Cara menyusui yang benar meliputi sebagai berikut (Rini dan Kumala,2017) :

- 1) Menjelaskan maksud dan tujuan
- 2) Cuci tangan sebelum menyusui dan mengajari ibu
- 3) Ibu duduk atau berbaring dengan santai (bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi).
- 4) Mempersilahkan dan membantu ibu membuka pakaian bagian atas
- 5) Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit, kemudian dioleskan pada puting dan sekitar areola payudara (cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu).
- 6) Mengajari ibu untuk meletakkan bayi pada satu lengan, kepala bayi berada pada lengkung siku ibu dan bokong bayi berada pada lengan bawah ibu
- 7) Mengajari ibu untuk menempelkan perut bayi pada perut ibu dengan meletakkan satu tangan bayi di belakang badan ibu dan yang satu di depan, kepala bayi menghadap payudara
- 8) Mengajari ibu untuk memposisikan bayi dengan telinga dan lengan pada garis lurus
- 9) Mengajari ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah serta jangan menekan puting susu dan areolanya seperti huruf "C"
- 10) Mengajari ibu untuk merangsang membuka mulut bayi :
Menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sudut mulut bayi



- 11) Setelah bayi membuka mulut (anjurkan ibu untuk mendekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, kemudian memasukkan puting susu serta sebagian besar areola ke mulut bayi)
- 12) Setelah bayi mulai menghisap, menganjurkan ibu untuk tidak memegang atau menyangga payudara lagi



- 1) Menganjurkan ibu untuk memperhatikan bayi selama menyusui
- 2) Mengajari ibu cara melepas isapan bayi (jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah).



- 3) Setelah selesai menyusui, mengajarkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu dan areola. Biarkan kering dengan sendirinya



- 4) Mengajari ibu untuk menyendawakan bayi : Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan-lahan sampai bayi bersendawa (bila tidak bersendawa tunggu 10 – 15 menit) ATAU Bayi ditengkurapkan dipangkuan



2. Fungsi menyusui yang benar

- 1) Puting susu tidak lecet
- 2) Perlekatan menyusui pada bayi kuat
- 3) Bayi menjadi tenang
- 4) Tidak terjadi gumoh

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian





BIDAN PRAKTIK MANDIRI
Hj. DINCE SAFRINA, SST., Bd., MKM

Jl. Limbungan, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau 28266

Pekanbaru, 21 Mei 2024

Nomor : 137 / SBP/PTI / V / 2024
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Syarat Balasan Pengambilan Kasus Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Yang terhormat,
Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau
Di Pekanbaru

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Hj. Dince Safrina, SST., Bd., MKM
Jabatan : Pimpinan PMB Hj. Dince Safrina, SST., Bd., MKM

Dengan ini menyatakan bahwa :
Nama : Mildadari Zurwenda Suri
NIM : P032114401025
Tingkat : III
Semester : VI (Enam)

Dengan ini telah selesai melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu post partum pada hari ke-3 sampai hari ke-5 sebagai syarat penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan masalah Menyusui Tidak Efektif di Praktik Mandiri Bidan Dince Safrina di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Mei 2024
Pimpinan PMB



(Hj. Dince Safrina, SST., Bd. MKM)

Nomor : PP.03.03/F.LII.1/181/2024

19 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Pra Penelitian

Yth,

Pimpinan Klinik Dince

di

Tempat

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan pembuatan Proposal Penelitian Keperawatan yang harus dilakukan oleh Mahasiswa/i DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau sebelum melakukan Penelitian yang sesungguhnya sebagai salah satu syarat untuk dapat mengikuti Laporan Tugas Akhir D III Keperawatan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar kiranya dapat memberikan Izin melakukan pengumpulan data Awal Penelitian Keperawatan yang kami maksud kepada :

Nama : MILDADARI ZURWENDA SURI

NIM : P032114401025

Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Masalah Menyusui tidak Efektif

Demikianlah disampaikan atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Direktur I Poltekkes
Kemenkes Riau

Alkausyan Aziz.SKM. M.Kes

NIP 197107252000031001